

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat didapat nilai $t_{hitung} = 2.215$ dan nilai $t_{tabel} = 1.669$. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan penalaran matematis peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional di SMPN 3 Tangerang pada pokok bahasan pola bilangan.

Besar pengaruh model *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik di SMPN 3 Tangerang yaitu 69% yang dimana termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan pendekatan SAVI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian telah terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI dan model pembelajaran konvensional memberikan pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis

peserta didik SMP, terkhusus pada model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI yang memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI sangat perlu dipertimbangkan oleh guru dalam hal membangun kemampuan penalaran matematis peserta didik.

Model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk berpikir secara luas mengenai penyelesaian soal matematika. Selain itu, pelaksanaan model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan menyenangkan dan tidak membosankan dengan kegiatan yang ada di dalam model pembelajaran tersebut. Proses presentasi yang dilakukan peserta didik di depan kelas juga menjadikan peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi mengenai apa yang mereka telah pahami. Dengan adanya masukan dari peserta didik lainnya dan guru, proses presentasi menjadikan peserta didik untuk mampu melihat proses penyelesaian soal dari sudut pandang yang lain. Dengan demikian, model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan SAVI memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Jadi, disarankan model pembelajaran ini diterapkan pada materi pembelajaran yang memiliki alokasi waktu lebih lama.
2. Dalam pelaksanaan, guru sebaiknya memperhatikan waktu dengan baik dan tegas agar setiap tahapannya terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
3. Guru sebaiknya memperhatikan proses pengerjaan soal secara individu dan juga memperhatikan proses diskusi dalam kelompok agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kemampuan penalaran matematis peserta didik secara tertulis. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak hanya menguji kemampuan penalaran matematis peserta didik secara tertulis tetapi juga secara lisan.